

## Analisis Manajemen Organisasi dalam Penanganan Kerusakan Jalan oleh Dinas PUPR Kabupaten Jombang

Musayyadah Al Azkiyah<sup>1</sup>, Aina Azaria Salsabila<sup>2</sup>, Nazwa Ansalna Rahmania<sup>3</sup>,  
Yemima Chrisnanda Prasetyo<sup>4</sup>, Meirinawati<sup>5</sup>, Trenda Aktiva Oktariyanda<sup>6</sup>

Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Surabaya<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

\*Email: [25040674045@mhs.unesa.ac.id](mailto:25040674045@mhs.unesa.ac.id), [25040674056@mhs.unesa.ac.id](mailto:25040674056@mhs.unesa.ac.id), [25040674065@mhs.unesa.ac.id](mailto:25040674065@mhs.unesa.ac.id),  
[25040674087@mhs.unesa.ac.id](mailto:25040674087@mhs.unesa.ac.id), [meirinawati@unesa.ac.id](mailto:meirinawati@unesa.ac.id), [trendaoktariyanda@unesa.ac.id](mailto:trendaoktariyanda@unesa.ac.id)

Diterima: tgl-bln-thn | Disetujui: tgl-bln-thn | Diterbitkan: tgl-bln-thn

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to analyze organizational management at the Public Works and Public Housing (PUPR) Department of Jombang Regency in handling damaged roads. Although the government has taken measures such as the "Road Mandor" program to accelerate repairs, approximately 26% to 27% of roads in the area still experience minor to severe damage. This study analyzes organizational effectiveness through the POAC management function, which includes planning, organizing, implementing, and monitoring. This study uses a descriptive qualitative approach. The results show that the planning system is not fully based on real-time integrated data and the implemented management has not been running optimally. In addition, there are problems in inter-agency coordination in organizing, while short-term patchwork methods still dominate the implementation stage. Meanwhile, the oversight function remains the weakest aspect, leading to short-lived improvements and budget inefficiencies. Therefore, this study recommends management changes using digital technologies such as GIS and a public reporting system to achieve more accountable and sustainable public services.*

**Keywords:** Organizational Management, POAC, Damaged Roads, PUPR Department of Jombang Regency.

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis manajemen organisasi di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Jombang dalam penanganan kerusakan jalan. Meskipun pemerintah telah mengambil langkah-langkah seperti program "Mandor Jalan" untuk mempercepat perbaikan, sekitar 26% hingga 27% jalan di daerah tersebut masih mengalami kerusakan ringan hingga berat. Penelitian ini menganalisis efektivitas organisasi melalui fungsi manajemen POAC, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem perencanaan belum sepenuhnya berbasis data yang terintegrasi secara real-time dan manajemen yang diterapkan belum berjalan secara optimal. Selain itu, ada masalah dalam koordinasi antar-instansi dalam pengorganisasian, sementara metode tambal sulam jangka pendek masih mendominasi tahap pelaksanaan. Sementara itu, fungsi pengawasan menjadi aspek terlemah yang menyebabkan perbaikan tidak bertahan lama dan inefisiensi anggaran. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan perubahan manajemen dengan menggunakan teknologi digital seperti GIS dan sistem pelaporan masyarakat guna mewujudkan pelayanan publik yang lebih akuntabel dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** Manajemen Organisasi, POAC, Kerusakan Jalan, Dinas PUPR Kabupaten Jombang.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Al Azkiyah, M., Salsabila, A. A., Rahmania, N. A., Prasetyo, Y. C., Meirinawati, M., & Oktariyanda, T. A. (2026). Analisis Manajemen Organisasi dalam Penanganan Kerusakan Jalan oleh Dinas PUPR Kabupaten Jombang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 1378-1385. <https://doi.org/10.63822/afzfd08>

## PENDAHULUAN

Pengembangan infrastruktur jalan merupakan faktor penting dalam mendukung aktivitas masyarakat dan pertumbuhan ekonomi daerah. Jalan yang baik memudahkan mobilitas, distribusi barang dan jasa, dan meningkatkan keselamatan pengguna jalan. Sebaliknya, jalan yang rusak dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti peningkatan risiko kecelakaan, terhambatnya aktivitas ekonomi, dan penurunan kualitas pelayanan publik. Oleh karena itu, pemerintah daerah memiliki tanggung jawab strategis untuk mengawasi dan memelihara kualitas infrastruktur jalan untuk menjamin fungsi jalan yang optimal.

Kerusakan jalan masih menjadi masalah yang sering terjadi di banyak daerah di Indonesia, termasuk Kabupaten Jombang. Menurut data pemerintah daerah, sekitar 74% jalan di Kabupaten Jombang berada dalam kondisi baik, sedangkan sekitar 26% masih rusak (Pemerintah Kabupaten Jombang, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah ruas jalan yang membutuhkan perhatian serius. Selain itu, masalah kerusakan jalan juga terjadi secara nasional. Studi menunjukkan bahwa sekitar 31,9% jalan di Indonesia dalam kondisi rusak, yang berdampak pada mobilitas dan keselamatan masyarakat (Zain, M. mahrus, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa jalan yang rusak bukan hanya masalah lokal, tetapi juga tantangan yang lebih luas dalam pengelolaan infrastruktur.

Dalam upaya mengatasi masalah ini, Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Jombang telah meluncurkan beberapa kebijakan untuk mengatasi kerusakan jalan. Salah satu kebijakan tersebut adalah program “Mandor Jalan”, yang bertujuan untuk mempercepat perbaikan lubang jalan dengan membentuk tim khusus yang bekerja langsung di lapangan. Tim ini ditugaskan untuk mengidentifikasi, melaporkan, dan segera memperbaiki jalan yang mengalami kerusakan ringan hingga sedang (Pemerintah Kabupaten Jombang, 2025). Selain itu, pemerintah secara bertahap melaksanakan perbaikan jalan melalui alokasi anggaran tahunan dan program pembangunan infrastruktur. Kebijakan ini menunjukkan upaya pemerintah untuk meningkatkan pelayanan publik, terutama infrastruktur jalan.

Meskipun beberapa kebijakan telah diberlakukan, masalah kerusakan jalan di Kabupaten Jombang masih belum terselesaikan. Hal ini menunjukkan potensi tantangan dalam proses manajemen organisasi, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Studi menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan infrastruktur jalan seringkali tidak berhasil, dan diperlukan perencanaan dan evaluasi yang lebih baik (Nisaa et al., 2023). Selain itu, kerusakan jalan yang tidak ditangani dengan baik dapat menurunkan mobilitas masyarakat dan menghambat aktivitas ekonomi di suatu wilayah (Mulyana et al., 2025). Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak membahas aspek teknis perbaikan infrastruktur jalan, sedangkan kajian mengenai efektivitas manajemen organisasi pemerintah daerah dalam penanganan kerusakan jalan, khususnya melalui pendekatan POAC di Kabupaten Jombang, masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan analisis lebih mendalam mengenai bagaimana kebijakan penanganan kerusakan jalan tersebut dikelola dalam organisasi pemerintah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen organisasi dalam penanganan kerusakan jalan oleh Dinas PUPR Kabupaten Jombang. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah: (1) menganalisis proses perencanaan dalam penanganan kerusakan jalan; (2) menganalisis proses pengorganisasian sumber daya dalam pelaksanaan program; (3) menganalisis pelaksanaan kebijakan penanganan kerusakan jalan di lapangan; dan (4) menganalisis sistem pengawasan terhadap hasil perbaikan jalan.

Penelitian ini menggunakan konsep dasar manajemen organisasi, yaitu fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*). Perencanaan (*planning*) merupakan proses penentuan

tujuan dan langkah-langkah yang akan dilakukan. Pengorganisasian (*organizing*) berkaitan dengan pembagian tugas dan tanggung jawab. Pelaksanaan (*actuating*) merupakan proses menggerakkan sumber daya untuk mencapai tujuan. Sedangkan pengawasan (*controlling*) dilakukan untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana. Keempat tugas ini berfungsi sebagai dasar untuk menilai seberapa efektif manajemen organisasi dalam kebijakan publik.

Selain itu, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penanganan infrastruktur jalan yang berhasil sangat bergantung pada perencanaan sistematis dan manajemen yang baik (Nisaa et al., 2023). Oleh karena itu, untuk memastikan kebijakan penanganan jalan yang efektif dan berkelanjutan, penerapan fungsi manajemen yang tepat sangat penting. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang penerapan manajemen organisasi dalam kebijakan publik di tingkat daerah, khususnya dalam hal penanganan infrastruktur jalan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai bahan evaluasi bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan efektivitas kebijakan dan kualitas pelayanan publik. Penelitian ini juga diharapkan dapat menghasilkan penanganan infrastruktur jalan yang lebih baik, lebih terencana, dan lebih berkelanjutan di masa mendatang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang sistem manajemen yang digunakan dalam penanganan kerusakan jalan yang dilakukan oleh Dinas PUPR Kabupaten Jombang. Metode ini dipilih karena dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kebijakan publik berjalan. Fokus penelitian ini adalah pada Dinas PUPR Kabupaten Jombang sebagai pelaksana kebijakan penanganan kerusakan jalan, dengan data yang diperoleh dari sumber sekunder seperti dokumen resmi, berita, dan literatur terkait, tanpa melalui wawancara langsung.

Metode pengumpulan data terdiri dari observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Observasi dilakukan terhadap kondisi kerusakan jalan di beberapa lokasi di Kabupaten Jombang melalui sumber langsung maupun sekunder, serta terhadap proses penanganannya. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari sumber resmi pemerintah, berita, serta laporan yang relevan. Studi pustaka dilakukan dengan mengkaji jurnal, buku, dan literatur yang berkaitan dengan manajemen organisasi dan kebijakan publik. Instrumen penelitian berupa pedoman observasi dan catatan lapangan yang digunakan untuk membantu pengumpulan data secara sistematis. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang terlibat langsung dalam proses pengumpulan dan pengolahan data dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan di wilayah Kabupaten Jombang dengan jangka waktu yang disesuaikan dengan kebutuhan pengumpulan data.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan model interaktif yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan, kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif agar mudah dipahami, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan yang berkaitan dengan teori manajemen organisasi, khususnya fungsi POAC. Untuk menjaga keabsahan data, digunakan teknik triangulasi dengan membandingkan berbagai sumber data, seperti hasil observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Selain itu, dilakukan pengecekan ulang terhadap data yang diperoleh agar hasil penelitian lebih valid dan dapat dipercaya.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat tentang cara manajemen organisasi menangani kerusakan jalan di Kabupaten Jombang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Objek Penelitian

Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Jombang merupakan salah satu instansi pemerintah daerah yang memiliki peran penting dalam penyediaan dan pengelolaan infrastruktur, khususnya jalan. Dalam menjalankan tugasnya, dinas PUPR ini bertanggung jawab terhadap pembangunan, pemeliharaan, serta perbaikan jalan guna menunjang aktivitas masyarakat dan pertumbuhan ekonomi daerah. Penanganan kerusakan jalan menjadi salah satu fokus utama, mengingat kondisi jalan yang baik sangat berpengaruh terhadap mobilitas masyarakat.

Dalam praktiknya, penanganan kerusakan jalan dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari identifikasi kerusakan, perencanaan program, penganggaran, pelaksanaan perbaikan, hingga evaluasi hasil pekerjaan. Seluruh tahapan tersebut melibatkan berbagai bidang dalam struktur organisasi Dinas PUPR, seperti bidang bina marga, perencanaan, serta pengawasan. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai kendala yang mempengaruhi efektivitas penanganan kerusakan jalan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis manajemen organisasi dalam proses tersebut.

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Jombang, diperoleh gambaran bahwa kondisi jalan di wilayah tersebut masih menghadapi permasalahan kerusakan yang cukup serius. Hal ini ditunjukkan dari masih adanya jalan dalam kondisi rusak ringan hingga rusak berat, serta waktu penanganan yang relatif lama. Temuan ini diperkuat oleh kondisi fakta di lapangan sebagaimana diberitakan oleh media *JombangBanget.id* dengan judul “Rusak di Mana-Mana! Jalan Nasional di Jombang Jadi Ladang Lubang”, dalam berita tersebut dijelaskan bahwa kerusakan jalan terjadi di berbagai titik seperti di desa Jogoloyo, Plosokerep, hingga Mojongapit, dengan kondisi jalan yang berlubang dan membahayakan pengguna jalan.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa kerusakan jalan tidak hanya bersifat administratif (data), tetapi juga nyata dirasakan oleh masyarakat. Bahkan disebutkan bahwa lubang jalan semakin banyak dan dalam, terutama pada musim hujan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa faktor cuaca menjadi salah satu penyebab utama kerusakan jalan. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian, kondisi jalan di Kabupaten Jombang dapat diklasifikasikan bahwa sebagian besar jalan dalam kondisi baik, namun masih terdapat sekitar 27% jalan dalam kondisi rusak (ringan dan berat). Persentase ini menunjukkan bahwa penanganan kerusakan jalan masih menjadi pekerjaan yang cukup penting bagi Dinas PUPR. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sistem penanganan jalan masih menghadapi tantangan manajerial, khususnya dalam aspek perencanaan dan pengawasan, sehingga diperlukan evaluasi organisasi yang lebih mendalam melalui pendekatan fungsi manajemen POAC.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan studi pustaka, dapat diketahui bahwa manajemen organisasi dalam penanganan jalan rusak oleh Dinas Pekerjaan Umum

dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Jombang masih belum berjalan optimal. Hal ini terlihat dari masih ditemukannya kondisi jalan rusak di berbagai titik daerah dengan tingkat kerusakan yang cukup serius, serta proses penanganan yang belum mampu memberikan hasil yang maksimal dan berkelanjutan. Temuan penelitian ini diperkuat oleh kondisi langsung di lapangan yang diberitakan oleh media *JombangBanget.id* dalam artikelnya yang berjudul “Rusak di Mana-Mana! Jalan Nasional di Jombang Jadi Ladang Lubang” (2026). Dalam berita tersebut dijelaskan bahwa kerusakan jalan terjadi di berbagai wilayah seperti Desa Jogoloyo, Plosokerep, hingga Mojongapit, dengan kondisi jalan yang berlubang, menyebar, dan membahayakan pengguna jalan. Bahkan disebutkan bahwa selama musim hujan, jumlah lubangnya semakin banyak dan semakin dalam, sehingga meningkatkan risiko kecelakaan bagi masyarakat (*JombangBanget.id*, 2026).

Ditinjau dari perspektif fungsi manajemen *Planning* (perencanaan), kegagalan dalam menekan angka kerusakan jalan bersumber dari sistem perencanaan yang belum sepenuhnya berbasis pada integrasi data secara *real-time*. Perencanaan yang dilakukan cenderung bersifat reaktif terhadap keluhan yang muncul, sehingga penentuan prioritas perbaikan sering kali tidak akurat dan tidak mampu menjangkau akar permasalahan teknis di wilayah yang luas. Jika dikaitkan dengan prinsip manajemen ilmiah yang dikemukakan oleh Taylor (1911), setiap prosedur kerja seharusnya didasarkan pada analisis data yang teratur dan terukur untuk mencapai efisiensi yang maksimal. Oleh karena itu, kelemahan dalam memetakan tingkat kerusakan secara cepat menjadi indikator bahwa sistem manajemen perencanaan di Dinas PUPR Kabupaten Jombang belum mengadopsi standar manajemen ilmiah yang optimal, yang seharusnya mampu memprediksi dan mencegah kerusakan sebelum menjadi semakin parah.

Pada aspek *Organizing* (pengorganisasian), meskipun Dinas PUPR telah memiliki struktur organisasi yang formal dan telah meluncurkan program inovatif seperti “Mandor Jalan”, koordinasi operasional masih menghadapi kendala yang cukup kompleks. Tantangan terbesar muncul dalam sinkronisasi kewenangan antar-instansi, khususnya ketika menangani jalan nasional yang melintasi wilayah kabupaten, yang melibatkan peran Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJJN). Ketidakefektifan koordinasi ini sering kali menyebabkan keterlambatan respon penanganan karena adanya kerancuan tanggung jawab administratif di lapangan. Dalam manajemen organisasi modern, koordinasi bukan sekadar pembagian tugas, melainkan keselarasan kerja antar-unit untuk mencapai tujuan yang sama, sehingga hambatan birokrasi ini menjadi faktor penghambat tercapainya target pemeliharaan infrastruktur yang ideal.

Dalam aspek pelaksanaannya (*Actuating*), hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam perbaikan jalan masih didominasi metode tambal sulam. Fakta ini diperkuat oleh isi berita yang menyebutkan bahwa perbaikan yang dilakukan bersifat darurat dan hanya berupa penambalan sementara. Kondisi ini menyebabkan kerusakan jalan sering kali kembali terjadi dalam waktu singkat. Dengan demikian, pelaksanaan yang dilakukan belum sepenuhnya menyentuh akar permasalahan, melainkan hanya menjadi solusi jangka pendek. Menurut Supriadi Siagian, pelaksanaan dalam manajemen harus mampu menggerakkan seluruh sumber daya secara efektif untuk mencapai hasil yang optimal. Apabila pelaksanaannya tidak dilakukan secara maksimal dan hanya bersifat sementara, maka tujuan organisasi tidak akan tercapai secara optimal (Siagian, 2023).

Terakhir, fungsi *Controlling* (pengawasan) diidentifikasi sebagai titik terlemah dalam rantai manajemen organisasi penanganan jalan di Jombang. Kurangnya pengawasan ketat terhadap standar kualitas pekerjaan kontraktor atau tim lapangan mengakibatkan hasil perbaikan tidak berumur panjang. Tanpa sistem evaluasi yang ketat dan berkelanjutan, kegagalan teknis yang sama terus berulang, yang pada

akhirnya membebani anggaran daerah karena perlunya perbaikan susulan secara terus-menerus. Oleh karena itu, diperlukan transformasi manajerial menuju sistem pengawasan digital, seperti penggunaan *Geographic Information System* (GIS) dan aplikasi pelaporan masyarakat yang terintegrasi, sejalan dengan konsep *e-government* untuk menciptakan transparansi dan akuntabilitas publik (Kementerian PUPR Republik Indonesia, 2023). Penanganan kerusakan jalan tidak boleh lagi dipandang sebagai masalah teknis semata, melainkan harus diprioritaskan melalui penguatan manajemen organisasi yang komprehensif demi menjamin keselamatan dan kesejahteraan masyarakat.

### **Rekomendasi Transformasi Manajemen Organisasi**

Untuk mengatasi berbagai hambatan manajerial yang telah diidentifikasi, diperlukan langkah-langkah transformatif yang menyentuh aspek struktural maupun teknologi, sebagai berikut:

#### **a. Penerapan *Predictive Maintenance* berbasis Data**

Dinas PUPR perlu beralih dari model perencanaan reaktif menjadi proaktif dengan menggunakan data historis dan sensor lapangan untuk memprediksi kerusakan sebelum terjadi. Hal ini sejalan dengan penelitian Rizky et al. (2023) yang menunjukkan bahwa integrasi *Geographic Information System* (GIS) dapat meningkatkan efisiensi pemeliharaan jalan melalui pengelolaan data kerusakan yang lebih akurat, terukur, dan terintegrasi.

#### **b. Penguatan Sinergi Antar-Instansi**

Masalah koordinasi dengan BBPJJN terkait jalan nasional dapat dimitigasi melalui pembentukan Forum Komunikasi Penyelenggaraan Jalan tingkat daerah. Forum ini bertujuan untuk mempercepat respon perbaikan tanpa terhambat oleh sekat birokrasi administratif yang sering kali merugikan masyarakat.

#### **c. Standarisasi Mutu dan Pengawasan Digital**

Fungsi pengawasan (*controlling*) harus diperketat dengan mewajibkan laporan digital dari setiap tim lapangan maupun kontraktor. Penggunaan aplikasi pelaporan masyarakat yang terintegrasi secara langsung dengan sistem manajemen internal akan menciptakan akuntabilitas yang lebih tinggi dan memastikan kualitas perbaikan tidak hanya bersifat sementara.

## **KESIMPULAN**

Secara keseluruhan, temuan analisis menunjukkan bahwa masalah kerusakan jalan di Kabupaten Jombang berasal dari manajemen organisasi yang tidak efisien, bukan hanya masalah teknis atau cuaca. Fungsi perencanaan Dinas PUPR masih belum tepat sasaran dalam memprioritaskan perbaikan karena mereka cenderung bertindak secara reaktif dan tidak menggunakan data secara terukur. Dari aspek pengorganisasian dan pelaksanaan, penanganan jalan belum mampu menghasilkan perbaikan yang bersifat permanen. Ini disebabkan oleh hambatan birokrasi antar-instansi dan kebutuhan untuk bergantung pada solusi perbaikan darurat. Kondisi ini juga diperparah oleh kegagalan sistem pengawasan, karena kurangnya kontrol kualitas menyebabkan kerusakan jalan berulang. Oleh karena itu, penanganan infrastruktur sangat bergantung pada seberapa efektif prinsip koordinasi dan manajemen ilmiah diterapkan di setiap jenjang organisasi.

## SARAN

Untuk meningkatkan pelayanan publik di masa mendatang, Dinas PUPR Kabupaten Jombang harus segera beralih dari model manajemen konvensional menuju sistem yang lebih modern dan proaktif. Untuk mengetahui tingkat kerusakan secara akurat dan mencegah situasi menjadi lebih buruk, disarankan agar organisasi mulai menerapkan perawatan prediktif dengan menggunakan *Geographic Information System* (GIS). Selain itu, sangat penting untuk meningkatkan sinergi melalui forum komunikasi antar-instansi untuk memecahkan kebuntuan administratif terkait status jalan. Terakhir, pemerintah daerah harus meningkatkan standar kualitas perbaikan melalui pengawasan digital dan penggabungan aplikasi pelaporan masyarakat secara langsung ke dalam sistem internal. Ini akan memungkinkan respons cepat terhadap keluhan dan hasil yang tahan lama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, W., & Santosa, P. B. (2022). Optimization of Road Maintenance Using Geographic Information System (GIS) in Local Government. *Journal of Civil Engineering and Planning*, 3(1), 45-58. <https://doi.org/10.37058/jcep.v3i1.4820>
- JombangBanget.id (2026). *Rusak di Mana-Mana! Jalan Nasional di Jombang Jadi 'Ladang Lubang'*. <https://jombangbanget.jawapos.com/jombangan/2602220009/>- diakses pada: 2026
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. (2023). Peraturan Menteri PUPR Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Jakarta: Kementerian PUPR.
- Mulyana, S., Permana, S., & Rismansyah, T. (2025). Strategi Jalan dan Estimasi Perbaikan Berbasis Skor PCI. *Jurnal Konstruksi*, 23(2), 298-309. <https://doi.org/10.33364/konstruksi/v.23-2.2852>
- Nisaa, F., Adlin, A., & Notatema Zebua, B. H. (2023). Perencanaan Perbaikan Infrastruktur Jalan Oleh Pemerintah Kota Pekanbaru Tahun 2023. *Jurnal Administrasi Politik Dan Sosial*. 4(1), 17-25. <https://doi.org/10.46730/japs.v4i1.92>
- Pemerintah Kabupaten Jombang. (2025). *Atasi Jalan Berlubang, Bupati Tegaskan Mandor Jalan*. <https://www.jombangkab.go.id/berita/umum/atasi-jalan-berlubang-bupati-warsubi-tugaskan-mandor-jalan-12384>
- Prasetyo, A., & Widodo, T. (2023). Evaluasi Kinerja Pelayanan Publik dalam Pemeliharaan Infrastruktur Jalan: Perspektif Manajemen Sektor Publik. *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 7(2), 112-125. <https://doi.org/10.24198/jmpp.v7i2.45601>
- Rahmansyah, A., & Putri, N. (2024). Implementasi E-Government dalam Penanganan Pengaduan Kerusakan Infrastruktur Daerah. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 12(1), 89-104.
- Rizky, A. M., Zahra, A.A., Astor, Y., Septian, R., Munawar, G., Sihombing, A. V., & Fauzi, C. (2023). Road Maintenance Management Based on Geographic Information System (GIS). *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*, 13(6), 2418-2426.
- Siagian, S. P. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Yayasan Drestanta Pelita Indonesia*, 7(1). <https://publisher.yayasandpi.or.id/index.php/dpipress/article/view/1603>
- Sutrisno, E. (2023). Manajemen Organisasi Sektor Publik di Indonesia: Tantangan dan Transformasi Digital. *Jurnal Riset Manajemen*, 5(4), 302-315. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7892104>
- Taylor, F. W. (1911).. Principles and Methods of Scientific Management. *Journal of Accountancy*. Vol.12: iss. 3, Article 3. <https://egrove.olemiss.edu/jofa/vol12/iss3/3>
- Zain, M. Mahrus. (2024). Optimalisasi Kerusakan Jalan di Indonesia Melalui Aplikasi Pelaporan dan Pendeteksi Kerusakan Jalan. *Jurnal Elektro Dan Mesin Terapan*, 10(1), 54-64.